



Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 1 Lampung Tengah

The Implementation of Arabic Learning at MAN 1 Lampung Tengah

Muhamad Hafidh Asyrofi*, Nur Anisah Ridwan

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulisan korespondensi, Surel: muhamad.hafidh.1902316@students.um.ac.id

Paper received: 01-04-2023; revised: 16-04-2023; accepted: 28-04-2023

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses guru dalam memberikan dan mengajarkan ilmu mengenai bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk mendeksripsikan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu wawancara kepada wakil kepala sekolah, guru dan siswa MAN 1 Lampung Tengah. Serta objek penelitian ini yaitu mengobservasi dan mendokumentasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah yaitu perencanaan pembelajaran sebagai persiapan bahan ajar yang dirumuskan didalam program tahunan yang nantinya akan dipetakan kedalam program semester dan RPP. RPP satu lembar yang digunakan disekolah. RPP berisi materi, metode, sumber pembelajaran, dan evaluasi penilaian. Perencanaan pembelajaran supaya pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah. Kemudian pelaksanaan pembelajaran terdapat keterampilan mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Kemudian penyampaian materi pembelajaran menggunakan media berupa buku, lks, kamus, papan tulis, ppt, hand phone, dan benda langsung. Metode yang digunakan yaitu metode langsung, metode ceramah, metode tarjamah, dan metode belajar kelompok. komponen-komponen yang dipelajari di dalam pembelajaran bahasa arab yaitu kosakata dan tarkib. Variasi pembelajaran yaitu bernyanyi game dan dialog. Variasi digunakan di dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan. Kemudian pada evaluasi pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah menggunakan tes sebagai alat dalam mengukur pengetahuan siswa. Tes digunakan didalam 3 kegiatan penilaian yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester

Kata kunci: perencanaan; pelaksanaan; evaluasi.

Abstract

Learning Arabic is a teacher's process in providing and teaching knowledge about Arabic. The purpose of this research is to describe the planning, implementation, and evaluation activities in learning at MAN 1 Lampung Tengah. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The subjects of this study were interviews with vice principals, teachers and students of MAN 1 Lampung Tengah. As well as the object of this research, namely observing and documenting the implementation of learning Arabic at MAN 1 Lampung Tengah. Based on the results of the study, it shows that there are Arabic learning activities at MAN 1 Lampung Tengah, namely learning planning as preparation of teaching materials which are formulated in the annual program which will later be mapped into the semester program and lesson plans. The lesson plan that is used is a one sheet lesson plan made by the teacher containing material, methods, learning resources, and assessment evaluations. The goal in learning planning is so that learning goes well and is directed. In the implementation of learning there are listening, reading, speaking and writing skills. Then in the delivery of learning materials using media in the form of books, worksheets, dictionaries, blackboards, ppt, mobile phones, and direct objects. Then the methods used are the direct method, lecture method, lecture method, and group study method. the components studied in learning Arabic are vocabulary and tarkib. and variations of learning, namely singing games and dialogues. Variations are used in learning so that learning is fun. Then in the learning evaluation at MAN 1 Lampung Tengah

using the test as a tool in measuring student knowledge. The test is used in 3 assessment activities, namely daily assessment, midterm assessment and final semester assessment

Keywords: planning; implementation; evaluation.

1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses kegiatan guru sebagai pembimbing, pengajar, dan pemberi ilmu kepada siswa supaya mendapatkan pengalaman belajar dan memiliki wawasan pengetahuan yang luas mengenai bahasa Arab (Amalina & Nashirudin, 2017). Pembelajaran bahasa Arab mempunyai tujuan untuk mencapai pemahaman unsur-unsur bahasa Arab seperti unsur bunyi, struktur, kosa-kata, ungkapan dalam komunikasi, dan pemahaman terhadap bahasa Arab.

Terdapat beberapa kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu 1) Kegiatan perencanaan, guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan keadaan lingkungan agar pembelajaran berjalan dengan baik. 2) Kegiatan pelaksanaan, kegiatan ini menggunakan model-model pembelajaran yaitu keterampilan, metode, strategi, tujuan, dan media. 3) kegiatan evaluasi, kegiatan ini dilakukan menggunakan tes sebagai alat ukur pencapaian siswa dalam memahami materi pembelajaran (Setiawan et al., 2021).

Kegiatan perencanaan pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam merancang kegiatan, strategi, metode, dan materi yang akan diterapkan di dalam pembelajaran. Tujuan dilakukannya perencanaan supaya siswa dapat mencapai keberhasilan yang memuaskan dalam pembelajaran (Andriana, 2018). Proses penyusunan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan merujuk pada kurikulum dan silabus yang disusun dalam program tahunan, program semester, dan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang akan di implementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran (Suyatno, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab adalah proses kegiatan guru untuk memberikan ilmu bahasa Arab pada siswa. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab supaya siswa mampu menguasai bahasa Arab (Amalina & Nashirudin, 2017). Pelaksanaan suatu pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan dilanjutkan kegiatan inti, dan penutup. Di dalam kegiatan pendahuluan merupakan proses untuk mempersiapkan mental dan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya memberikan pertanyaan untuk mengulas materi terdahulu dengan mengaitkan pada materi yang akan datang. Kemudian kegiatan inti pembelajaran mencakup pada proses pembelajaran dengan menggunakan media, metode dan juga sumber belajar. Adapun kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutupan yaitu guru dan peserta didik melakukan penguatan materi baik secara lisan maupun tertulis, berupa tugas dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (Amalina & Nashirudin, 2017).

Pembelajaran bahasa Arab terdiri dari 4 keterampilan yang harus dipelajari yaitu mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis (Nalole, 2018). Keterampilan mendengar merupakan keterampilan yang utama dalam pembelajaran bahasa Arab karena keterampilan mendengarkan akan berpengaruh pada keterampilan yang lainnya (Aziza & Muliensyah, 2020). Selanjutnya, keterampilan berbicara adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengucapkan suatu bunyi, kata, dan kalimat untuk mengungkapkan suatu ide, pendapat, dan perasaan kepada lawan bicaranya (Mufida et al., 2017). Berikutnya adalah keterampilan membaca merupakan kegiatan membaca pada suatu teks bahasa untuk memperluas wawasan

pengetahuan bahasa Arab (Aziza & Muliansyah, 2020). Keterampilan membaca memanfaatkan media pembelajaran berupa buku, LKS, dan sebagainya untuk menunjang keterampilan membaca siswa (Aziza & Muliansyah, 2020). Keterampilan menulis yaitu suatu kegiatan untuk mengungkapkan isi pikiran secara tertulis yang bertujuan agar dibaca dan dipahami oleh seseorang yang membaca (Aziza & Muliansyah, 2020).

Keberhasilan keterampilan-keterampilan di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab tentu memiliki keterkaitan yang kuat dengan cara guru mengajar yaitu dalam menggunakan strategi pembelajaran (Khansa, 2016). Strategi pembelajaran adalah suatu teknik yang dirancang untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Fatimah & Kartikasari, 2018). Menurut Khansa (2016) strategi pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan keterampilan pembelajaran bahasa Arab. Terdapat 6 strategi yang digunakan yaitu (1) kosa-kata, (2) tata bahasa, (3) mendengar, (4) berbicara, (5) membaca, dan (6) menulis.

Adapun penerapan strategi pembelajaran membutuhkan media supaya menciptakan pembelajaran semakin menyenangkan dan bervariasi. Adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih banyak melakukan berbagai aktivitas seperti mengamati, memahami, mempraktikkan, dan lain-lainnya (Aulia et al., 2021; Diah Rahmawati As'ari, 2010). Media pembelajaran digunakan sebagai alat dan bahan yang dapat membantu dalam dunia pendidikan. Tujuan penggunaan media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Adapun media pembelajaran yang digunakan seperti buku, koran, majalah, radio, televisi dan sebagainya (Mufida et al., 2017).

Putri (2017) mengungkapkan walaupun media pembelajaran sudah banyak yang digunakan, namun media dapat dibagi empat antara lain media visual, audio, multimedia dan visual audio. Terdapat beberapa media yang digunakan didalam pembelajaran yaitu benda aslinya, papan tulis, peta, gambar, kartu, alat elektronik dan lain sebagainya (Putri, 2017). Media dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan sehingga hasil belajar baik dan sesuai dengan tujuan (Aulia et al., 2021).

Selain media pembelajaran ada juga hal-hal yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu evaluasi. Berdasarkan ketetapan pada Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat evaluasi hasil belajar. Evaluasi belajar tersebut dilakukan dengan membuat penilaian dari hasil belajar siswa. Adapun evaluasi belajar bertujuan untuk memperhatikan proses perkembangan belajar sebagai perbaikan dalam kegiatan pembelajaran dan mengetahui hasil belajar, selain itu juga untuk mengetahui pencapaian kemampuan peserta didik berdasarkan hasil yang telah dicapai siswa. Pencapaian siswa akan dijadikan bahan untuk membuat laporan hasil belajar siswa dan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang akan datang (Ridho, 2018).

Evaluasi pembelajaran adalah ajang untuk memperoleh suatu data atau informasi (Nuriyah, 2014). Adapun, dengan adanya data dan informasi hasil pembelajaran, seorang guru dapat mempertimbangkan untuk membuat perencanaan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya (Andriana, 2018). Pada proses evaluasi dibutuhkannya instrument untuk melakukan evaluasi. Salah satu instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik adalah tes (Ridho, 2018; Harsiati, 2017). Tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa yang selama pembelajaran (Kholisoh, 2020). Tes dapat memantau apakah siswa telah berhasil atau belum dalam belajarnya. bagi siswa, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan yang telah didapat selama belajar (Kholisoh, 2020).

Setiap sekolah Islam akan mempelajari bahasa Arab. Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran bahasa Arab sesuai kurikulum pemerintah adalah MAN 1 Lampung Tengah. Sekolah ini merupakan sekolah yang berakreditasi A dan berkembang pesat dalam berbagai hal. Salah satunya adalah dalam hal prestasi di bidang pelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu terdapat siswa yang mampu menjadi MC berbahasa Arab dengan baik. Maka dari itu berdasarkan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widianingrum (2012) kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto terdiri dari beberapa tahapan yaitu: Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berisi 3 (tiga) tahap dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan berisi RPP Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terdapat 4 (empat) ketrampilan berbahasa yaitu istima', muhadatsah, qira'ah dan kitabah. Kemudian pada evaluasi pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan cara tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis untuk istima' dan kitabah sedangkan tes lisan untuk materi muhadatsah dan kitabah. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bentuk interaksi antara guru dengan peserta didik yang merupakan hubungan aktif dan akrab yang diikat oleh adanya tujuan yakni peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman.

Selanjutnya, Gultom (2014) telah meneliti terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MAS pondok pesantren Al-Ansor. Dalam penelitiannya menjelaskan tentang metode, permasalahan, dan upaya yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Pembelajaran bahasa Arab disekolah ini terdapat kendal baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun kendala tersebut antara lain: kurangnya minat santri- santrinya dalam pembelajaran Bahasa arab dan juga rasa bosan dalam mengikuti pelajaran tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab sebelum pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab yang digunakan saat mengajar. Pada saat pembelajaran berlangsung, dengan memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan dan memilih metode yang sesuai dengan materi yang sudah ditentukan. Sedangkan setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas kepada santri-santri untuk dikerjakan di asrama.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat kesamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun dalam hal kesamaan yaitu meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian yang akan diteliti karena setiap siswa, guru, dan sekolah terdapat perbedaan dalam perkembangan akademik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah serta pihak yang terkait.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menelusuri dan memahami fenomena, peristiwa

dan pendapat seseorang terhadap sesuatu (Subandi, 2011; Alhamid & Anufia, 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berkaitan dengan gambaran pembelajaran bahasa Arab yang terjadi disekolah. Subjek pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara wakil kepala sekolah, guru dan siswa MAN 1 Lampung Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, wawancara, dokumentasi, dan analisis data penelitian. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah, guru dan siswa untuk mendapatkan informasi yang mendalam berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah. Selanjutnya dokumentasi merupakan data tambahan untuk melengkapi data yang didapat. Peneliti mendokumentasikan kegiatan perencanaan pembelajaran yaitu program tahunan, program semester, dan RPP pembelajaran. Kemudian pelaksanaan pembelajaran meliputi proses kegiatan pembelajaran yaitu metode, media, dan variasi pembelajaran yang guru gunakan didalam pembelajaran. Selanjutnya, pada evaluasi pembelajaran meliputi lembar penilaian, daftar nilai harian, dan daftar nilai semester siswa.

Analisis data diperoleh dari pengumpulan data, reduksi data atau pemilahan data, penyajian data, dan penyimpulan hasil (Ainin, 2016). Kemudian validasi data menggunakan triangulasi yaitu menggali kebenaran data yang didapat dengan menggunakan sumber data seperti hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

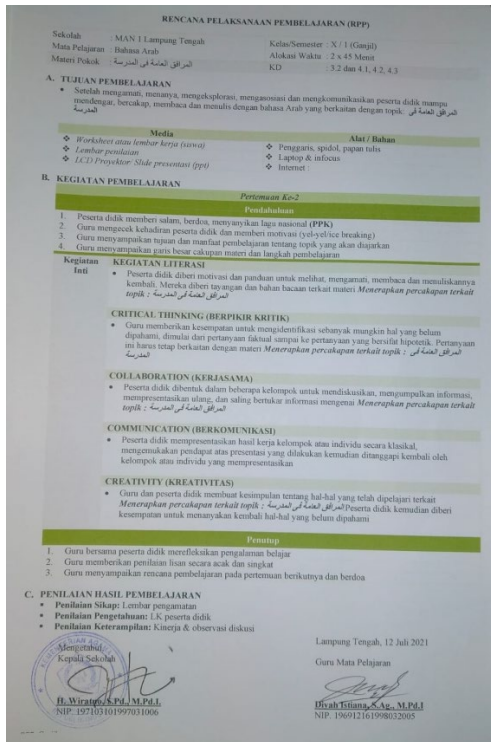
3.1. Hasil

3.1.1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah yaitu mempersiapkan bahan ajar yang akan diimplementasikan saat kegiatan belajar-mengajar. Persiapan yang dibuat oleh guru pengajar tersebut disusun kedalam bentuk program tahunan, program semester, dan RPP.

Program tahunan dibuat oleh guru sesuai dengan kurikulum. Program tahunan dibuat dan digunakan selama satu tahun pembelajaran. Program tahunan nantinya akan dipetakan kedalam program semester dan RPP. Tujuan adanya program semester dan RPP supaya pembelajaran lebih terarah. Dalam program semester dibagi sesuai pembahasan materi di setiap bulannya. Kemudian pada materi yang tidak selesai pada bulan yang sudah dijadwalkan maka akan diselesaikan pada bulan berikutnya. Program semester dibuat sebagai acuan untuk pembuatan RPP Pembelajaran selama satu semester. guru wajib membuat RPP pembelajaran disetiap pertemuannya yang dibuat untuk satu semester.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari sabtu, 12 november 2022 dengan ibu Diah Istiana selaku guru pengajar serta dengan dukungan hasil observasi yaitu pada rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dibuat dengan merujuk pada kurikulum dan panduan yang ada dengan tujuan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat di MAN 1 Lampung Tengah sudah menerapkan dalam bentuk RPP 1 lembar. didalam RPP yang dibuat guru melihat kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menyusun indikator. Didalam RPP satu lembar yang dibuat oleh guru terdapat materi, metode, sumber pembelajaran, dan evaluasi penilaian.



Gambar 1. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP)



Gambar 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Selanjutnya Sesuai hasil observasi lapangan pada tanggal 12 november 2022 bahan ajar di MAN 1 Lampung Tengah menggunakan Lembar kerja siswa (LKS) sebagai pegangan siswa dan guru dalam pembelajaran. Materi yang terdapat di LKS tidak begitu lengkap karena didalam LKS adalah rangkuman materi pembelajaran. Akan tetapi, LKS tersebut dapat menunjang siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut LKS yang digunakan didalam pembelajaran (Gambar 2).

3.1.2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan observasi lapangan pada tanggal tanggal 12 November 2022 pada Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah sudah dilakukan secara tatap muka atau secara luring. Kemudian sesuai dengan wawancara pada tanggal 12 November 2022 dengan wakil kepala sekolah bapak Ngadiono mengatakan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah menggunakan kurikulum Merdeka Belajar dan K13.

Selanjutnya, didalam RPP pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah memuat kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran Tahapan-tahapan yang dimiliki terdapat tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Dari hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Lampung Tengah guru telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari sabtu, 12 november 2022 dengan ibu Diah Istiana selaku guru pengajar, proses pembelajaran mencakup 4 keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kemudian komponen-komponen yang dipelajari didalam pembelajaran bahasa arab yaitu kosakata dan tarkib.

Dari hasil observasi dan wawancara pada hari sabtu, 12 November 2022 dengan ibu Diah Istiana pada kegiatan pendahuluan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam. kemudian dilanjutkan memeriksa presensi siswa, memberikan motivasi dan ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta manfaat yang akan diraih oleh siswa. Selanjutnya guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan inti pembelajaran, guru menyampaikan materi yang terdapat didalam buku siswa. Materi juga sesuai dengan jenjang tingkatan kelas siswa. Kemudian didalam kegiatan inti pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah menggunakan media pembelajaran yang ada seperti buku, LKS, kamus, papan tulis, PPT, handpone, dan benda langsung. Metode pembelajaran yang guru gunakan yaitu metode langsung, metode ceramah, metode tarjamah, dan metode belajar kelompok. Berikut tabel metode yang digunakan dalam pembelajaran:

Tabel 1. Metode pembelajaran dan langkah-langkah, dan manfaat dalam pembelajaran.

Metode	Langkah-langkah Kegiatan
Metode langsung	Pada metode langsung guru meberikan penjelasan atau memberitahu makna dengan menggunakan benda langsung. Contoh apabila menjelaskan terntang materi adawatul madrosiyah dengan mufrodat القلم kemudian guru menunjukan pena kepada siswa. Adapun alasan guru dalam menggunakan metode langsung agar siswa dapat memahami mufrodat dan materi yang diberikan.
Metode ceramah	Langkah yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi ialah menjelaskan materi المهنة guru memberikan ketterangan bahwasannya المهنة adalah suatu pekerjaan atau profesi. Kemudian guru memberikan contoh dari pekerjaan seperti طبيب, مدرس, مهندس serta menjelaskan طبيب yang berarti dokter dan menjelaskan bahwa dokter adalah seseorang yang mengobati orang yang sakit. Manfaat dari metode ceramah adalah siswa mendapatkan informasi materi yang lebih banyak, guru lebih luluasa dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan dapat diikuti oleh banyak siswa.
Metode tarjamah	Metode tarjamah pada pembelajaran dilakukan dengan cara guru membacakan teks percakapan sederhana tentang الشباب وأمالهم pada materi المهنة kemudian guru menerjemahkan teks percakapan tersebut dan siswa mendengarkan dan mencatat arti dari setiap kata dan kalimat yang ada pada teks percakapan tentang الشباب وأمالهم setelah guru membacakan teks beserta maknanya kemudian siswa mengulang kembali untuk membaca teks beserta artinya. Pada metode ini bertujuan agar siswa dapat memahami makna kalimat yang terdapat pada teks sederhana.
Metode belajar kelompok	Guru menentukan kelompok pada siswa dan memberikan intruksi kepada semua ketua kelompok untuk membuat beberapa kalimat sederhana dari kosa kata الكتاب kemudian setelah selesai membuat kalimat maka salah satu siswa yang menjadi perwakilan dari kelompoknya membacakan hasil kerja dengan membacakan kalimat sederhana yang sudah dibuat. Manfaat dari metode belajar kelompok ini agar siswa dapat memahami materi dan memberikan kemampuan dalam bekerja sama dengan teman karena dengan belajar kelompok siswa akan bekerja sama dan bertukar pikiran dalam membuat kalimat pada kosa kata الكتاب.

Penggunaan metode dalam pembelajaran perlu disesuaikan pada materi dan maharoh yang akan diberikan kepada siswa. Adapun pada kegiatan pembelajaran, guru menggunakan variasi pembelajaran yaitu bernyanyi, tebak kata, dialog, dan game. Berikut tabel variasi yang digunakan guru didalam pembelajaran:

Tabel 2. Variasi Pembelajaran, langkah-langkah, dan manfaat dalam pembelajaran.

Variasi pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan
Bernyanyi	Kegiatan yang dilakukan yaitu guru memberikan catatan teks lagu yang akan dinyanyikan. Lagu dinyanyikan yaitu naik delman dengan berbahasa Arab. Lagu ini sebagai penunjang siswa untuk belajar bahasa Arab dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga membuat siswa tidak jenuh didalam pembelajaran.
Game	Permainan yang digunakan didalam pembelajaran yaitu tebak kata. Kegiatan yang dilakukan seperti guru memberikan beberapa kalimat kemudian siswa menebak arti atau makna dari kata tersebut.
Dialog	Siswa membuat teks percakapan tentang perkenalan atau التعرف dengan teman, kemudian siswa praktik berbicara memperkenalkan diri menggunakan bahasa Arab dengan temannya.

Penggunaan Media, metode dan variasi didalam pembelajaran membuat suasana kelas menyenangkan sehingga siswa termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Kemudian menurut hasil wawancara pada tanggal 12 November 2022 dengan ibu Diah Istiana terdapat 4 keterampilan yang dicapai oleh siswa yaitu mendengar, membaca, berbicara, dan menulis.

Dari hasil observasi lapangan dan hasil wawancara pada tanggal 12 November 2022 dengan ibu Diah Istiana, pada kegiatan penutupan pembelajaran bahasa Arab guru melakukan refleksi pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan tugas latihan untuk mengukur kemampuan siswa dan mengoreksi latihan yang diberikan kepada siswa. Kemudian guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada akhir kegiatan pembelajaran guru melakukan penutupan pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3.1.3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 November 2022 dengan ibu Diah Istiana yang didapat pada evaluasi pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah, guru menggunakan tes sebagai alat untuk mengukur pengetahuan siswa selama pembelajaran. Evaluasi pembelajaran di bagi menjadi tiga bagian yaitu pada ujian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Pada evaluasi guru melakukan penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dengan melihat sikap siswa, kemampuan kompetensi siswa, dan kemampuan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Alat untuk mengukur kemampuan siswa tersebut menggunakan tes.

Dari hasil wawancara pada tanggal 12 November 2022 dengan ibu Diah Istiana yang didapat, tes digunakan untuk mengukur capaian pengetahuan siswa. Setiap tes yang digunakan akan berbeda untuk menguji setiap keterampilannya. Pada keterampilan berbicara tes yang digunakan yaitu praktik langsung didalam berbicara bahasa Arab dengan teman sebangkunya atau teman sekelompoknya. Kemudian pada keterampilan kitabah, tes dilakukan dengan membuat teks bacaan sederhana sesuai materi yang telah diajarkan kepada siswa. Evaluasi pada kemahiran mendengar, tes dilakukan dengan mendengarkan dialog kemudian siswa mengikuti percakapan yang diucapkan guru. Pada evaluasi keterampilan membaca, guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca siswa.

Kemudian tes yang digunakan pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester berbentuk soal sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa selama pembelajaran. Soal yang

dibuat mengacu pada materi selama 1 semester. Pada tes evaluasi pembelajaran bahasa Arab terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan pengamatan data pada dokumentasi penilaian harian dan penilaian semester pada pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah, siswa mampu mencapai KKM yang sudah ditetapkan. Berikut tabel penilaian harian siswa di MAN 1 Lampung Tengah:

Tabel 3. Penilaian harian siswa

Nilai Harian-XII.MIPA.1-Bahasa Arab				
Nama	PH 1	Kelas/Mapel: XII.MIPA.1/Bahasa ArabArray		
Materi Al Khadhoroh Al Islamiyah				
No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	200001	0049763627	Ade Fatmaliya Nadila	89
2	200002	0045251833	Andini Rachmawati	89
3	200003	0052695846	Aqila Dziya Ulhaq Sutrajat	90
4	200004	0059268355	Fadhil Arief Dharmawan	94
5	200005	0051712991	Febriana Putriyani	95
6	200006	0051790582	Gelia Puspa Kusuma	89
7	200007	0049140747	Lira Septiyani	91
8	200009	0059169533	M. Kafka Navisa Elzahri	88
9	200008	0066083518	M.Agung Agustianto	93
10	200010	0051070425	Mayridha Dwi Andini	94
11	200011	0042441941	Muhammad Bagus Panuntun	92
12	200012	0051730436	Muhammad Rizky Egitusta	94
13	200013	0042788038	Mush`ab	93
14	200014	0048979415	Muthi`ah Inas Azizah	96
15	200015	0054059053	Nabila Furqona Safaish	97
16	200016	0044903074	Nafa Elifah Khairunnisa	93
17	200017	0063525193	Nafisah Nurhayati	88
18	200018	0049248000	Naldo Abdillah	94
19	200019	0047688476	Raid Muhammad Naufal	94
20	200020	0051709588	Salma Rahma Aliyah	94
21	200021	0051456458	Sila Sari Arum Pratiwi	93
22	200022	2017473846	Tangguh Karen Priambudi	94
23	200023	0051078857	Tania Mawar Azzahra	90
24	200024	0047484844	Tia Yuli Safitri	90

3.2. Pembahasan

3.2.1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pada perencanaan pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah untuk merancang kegiatan pembelajaran. Rancangan pembelajaran tersebut disajikan didalam program tahunan, program semester dan, rancangan perencanaan pembelajaran. Penyusunan dalam merancang kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum.

Kemudian, program tahunan yang disusun oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran selama satu tahun pembelajaran. Didalam program tahunan tercantum materi-materi yang akan diberikan kepada siswa. Rancangan program tahunan akan dipetakan didalam program semester dan RPP pembelajaran.

Program semester tertulis didalamnya sesuai dengan pembahasan materi yang akan disampaikan pada setiap bulannya. Kemudian apabila terdapat materi yang tidak selesai maka akan diselesaikan di bulan berikutnya. Program semester dibuat sebagai bahan acuan yang akan dimuat didalam menyusun RPP pembelajaran.

Pada pembuatan atau penyusunan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) di MAN 1 Lampung Tengah merujuk pada panduan kurikulum agar RPP yang tersusun dengan rapi dan terarah dalam materi yang akan disampaikan kepada siswa. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat di MAN 1 Lampung Tengah sudah menggunakan format bentuk RPP 1 lembar. Pada RPP yang dibuat merujuk pada kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menyusun indikator. Didalam RPP satu lembar terdapat isi seperti nama sekolah, mata pelajaran, materi, kelas, semester, alokasi waktu, kompetensi dasar, kompetensi inti, media pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, dan evaluasi penilaian.

RPP pembelajaran berperan sebagai pedoman atau petunjuk dalam mengajar guru. Menyusun RPP pada kegiatan pembelajaran sangatlah penting karena bertujuan supaya pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai kompetensi kebahasaan agar siswa mampu dalam memahami arti yang ada didalam Alquran. Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran yang digunakan sebagai petunjuk untuk umat manusia didalam kehidupan. Siswa juga dapat memahami ilmu agama terutama pada agama Islam. Ilmu agama Islam tertulis menggunakan bahasa Arab seperti Alquran, hadist dan kitab yang lainnya. Maka dengan mempelajari bahasa Arab akan mempermudah untuk mengkaji dan mempelajari ilmu agama.

Selanjutnya capaian pada kompetensi komunikasi yaitu agar siswa dapat mengutarakan pendapat, pikiran, dan prasaan menggunakan bahasa Arab melalui tulisan maupun lisan. Selain itu juga, bertujuan supaya siswa mudah memhami dan menangkap ilmu yang disampaikan oleh guru.

3.2.2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah menggunakan kurikulum Merdeka Belajar dan K-13. Kurikulum merdeka Belajar sudah diterapkan di kelas 10, kurikulum K-13 diterapkan pada kelas 11 dan 12. Pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga rangkaian kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut tabel dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah:

Tabel 4. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Penjelasan
kegiatan pendahuluan Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan cara pertama guru menyaapa siswa, memotivasi siswa, mengulas materi, ice breaking, dan mengecek kehadiran siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak jenis teknik dan metode yang dapat membuat situasi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan aktif.

Tabel 4. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran (Lanjutan)

Kegiatan pembelajaran	Penjelasan
kegiatan inti pembelajaran	<p>Kegiatan inti menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yaitu metode ceramah , metode tarjamah, metode langsung, metode belajar kelompok. Penggunaan pada metode pembelajaran perlu memperhatikan tujuan, kemampuan siswa, situasi keadaan, fasilitas yang tersedia, waktu, kelebihan dan kekurangan metode agar siswa dapat mengasai bahasa secara baik pada setiap kemampuan dan keadaan siswa (Rahmaini, 2015).</p> <p>Pada kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa secara baik maka seseorang tersebut memiliki kemampuan yang baik juga didalam berkomunikasi dan berinteraksi pada lingkungan sekitarnya (Fatimah & Kartikasari, 2018). Dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah terdapat berbagai metode yang digunakan oleh guru agar dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan aktif. Dalam proses pembelajaran memiliki 4 keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan (Nalole, 2018). Kemudian komponen-komponen yang dipelajari didalam pembelajaran bahasa arab yaitu</p> <p>Pada penyampaian materi disetiap keterampilan siswa dilakukan sesuai dengan RPP yang sidah dibuat. Dalam penyampaian materi maka dibutuhkannya media pembelajaran (Mufida et al., 2017). Media pembelajaran yang digunaan oleh guru saat pembelajaran yaitu memanfaatkan seperti buku, lks, kamus, papan tulis, ppt, hand phone, dan benda langsung. Menggunakan media dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi karena media merupakan alat bantu dalam menyampaikan sesuatu. Media pembelajaran dapat mendorong siswa dalam belajar karena dapat menciptakan suasana kelas lebih menyenangkan (Mufida et al., 2017; Aulia et al., 2021; Miftah, 2013).</p>
kegiatan penutupan pembelajaran	<p>pada pembelajaran bahasa Arab guru melakukan refleksi pembelajaran menyampaikan kesimpulan materi. Guru melakukan latihan untuk mengetahui capaian belajar siswa dalam memahami materi. Serta, guru menyampaikan kegiatan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya supaya siswa dapat mempersiapkan diri untuk mempelajari materiberikutnya. Kemudian guru menutup dengan melantunkan doa dan salam kepada siswa.</p>

3.2.3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa terhadap sikap dan keterampilannya untuk mengetahui kemampuan dan capaian belajar siswa (Ratnawulan & Rusdiana, 2014; Syamikh, 2018). Adapun evaluasi pembelajaran terdapat tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Tes adalah sebuah alat yang dapat digunakan dalam mengukur capaian pengetahuan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru atau pendidik dengan menggunakan soal dan tugas yang sudah ditetapkan (Arifianto et al., 2013).

Kemampuan siswa dapat diukur atau diuji dengan menggunakan tes yang berbeda disetiap keterampilannya. Pada keterampilan berbicara menggunakan tes dengan melakukan prak-

tik langsung didalam berbicara bahasa Arab dengan teman sebangkunya atau teman sekelompoknya. Kemudian pada keterampilan kitabah menggunakan tes dengan melakukan pembuatan teks bacaan sederhana yang disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa. Evaluasi pada kemahiran mendengar menggunakan tes dengan mendengarkan teks percakapan kemudian siswa mengikuti percakapan yang diucapkan guru, dan pada evaluasi keterampilan yang terakhir keterampilan membaca menggunakan tes dengan teks yang akan dibaca oleh siswa.

Kemudian soal pada evaluasi pada ujian tengah semester berbentuk pilihan ganda dan essay yang dibuat oleh guru pengajar sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa selama setengah semester. Kemudian soal evaluasi pada ujian akhir berbentuk soal pilihan ganda yang dibuat langsung oleh kemenag sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran satu semester. Kemudian, Siswa mampu mencapai KKM yang sudah ditetapkan didalam pembelajaran bahasa Arab. Maka peran guru berpengaruh pada capaian kemampuan dalam belajar siswa didalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Simpulan

Pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab terdapat perencanaan pembelajaran yaitu kegiatan guru untuk mempersiapkan pembelajaran yang disusun dalam program tahunan, program semester dan RPP yang disesuaikan dengan kurikulum. Kemudian pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran. Pada pembelajaran bahasa arab terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menulis. Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media, metode, variasi yang guru gunakan sangat berpengaruh terhadap keinginan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian pada evaluasi tes yang digunakan oleh guru berupa latihan yang sesuai untuk menunjang pada keterampilan pembelajaran dan tes pilihan ganda digunakan pada ujian tengah semester dan akhir semester.

Daftar Rujukan

- Ainin, M. (2016). *Metodelogi Penelitian Bahasa Arab*. CV.Bintang Sejahtera.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Amalina, N. H., & Nashirudin, M. (2017). Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ta' Mirul Islam. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 173–190. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.7>
- Andriana, K. (2018). Urgensi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan di Sekolah. *Konferensi Nasional Bahasa Arab I*, 188–197.
- Arifianto, M. L., Ainin, M., Irhamni, Ahsanuddin, M., Nikmah, K., Anwar, M. S., & Fitria, N. (2013). *Evaluasi Dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab* (Issue February).
- Aulia, R., Rizki, M. T., Syaikh, I., Siddik, A., & Belitung, B. (2021). *Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodad*. I(2), 39–48.
- Aziza, L. F., & Mulihsyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Diah Rahmawati As'ari. (2010). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab I*, 1, 113–120. http://eprints.walisongo.ac.id/355/1/UmiHanik_Tesis_Coverdll.pdf
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>
- Gultom, H. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-ansor*.
- Harsiati, T. (2017). Hakikat Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa*

Indonesia, 1, 1–54.

- Hasna Qonita Khansa. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 53–62. prosiding.arab-um.com
- Kholisoh, L. N. (2020). Sudahkah Evaluasi Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkat Dasar Dilakukan? *Alsuniyat*, 1(1), 73–87. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24200>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Mufida, L., Zukhairah, & Miftahudin, A. (2017). Rolling Ball: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII MTs di Kabupaten Pekalongan. *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1), 50–55.
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al Minhaj*, 1(1), 129–145.
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-04110C>
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>
- Rahmaini. (2015). Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab. *Ihya Al Arabiyah*, 1(2), 227–233.
- Ratnawulan, E., & Rusdiana, H. A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Setiawan, A. E., Akla, & Walfajri. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. II*(1), 1–18.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode. *Jurnal Harmonia*, 11(2), 173–179.
- Suyatno, S. (2020). Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(1), 12–26. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i1.51>
- Syamikh, N. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. syabkah alukah. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Widaningrum, T. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*. 37. <http://repositorio.uchile.cl/bitstream/handle/2250/130118/Memoria.pdf>